

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Faisal (1982:119), bahwa:

Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendidikan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang terutama berkenaan dengan masa kini meskipun jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruh terhadap kondisi masa kini.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhman (2001:132), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masa yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis, karena itu metode ini disebut deskriptif analitik

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang manfaat hasil belajar mata kuliah Makanan Oriental pada kesiapan usaha *fast food*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah dengan mengadakan penelitian populasi. Furqon (2002 : 135)

mengemukakan pendapatnya tentang populasi yaitu “sekumpulan orang atau keadaan yang memiliki karakteristik yang sama”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Tata Boga angkatan 2007 sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2009 : 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total adalah sampel yang diambil dari seluruh subjek populasi sebagai sumber data. Sesuai dengan pendapat Surakhmad (1985 : 100) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total: Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sebanyak 32 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang dikumpulkan. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, salah satunya ditentukan oleh teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metoda angket.

Angket adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat,

harapan, persepsi, dan lain-lain dalam bentuk tertulis baik pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan. Sugiyono (2009:142) mengemukakan bahwa: "Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, karena jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Angket ini digunakan untuk mengetahui manfaat hasil belajar Makanan Oriental dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sebanyak 32 orang.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Persiapan Pengumpulan Data

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan penulis mengenai Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha *fast food* diperoleh dengan menyebarkan angket pada responden penelitian yaitu mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Makanan Oriental angkatan 2007. Data diperoleh dengan cara responden menjawab pertanyaan dalam angket untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Penyebaran Instrumen Penelitian

Penyebaran angket dilakukan penulis untuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dengan memberikan pertanyaan yang terdiri dari 30 item. Pengerjaan angket dilakukan secara individu.

2. Pengolahan Data Penelitian

Pada tahap pengolahan data, langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket yaitu:

- a. Mengecek data, dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.
- b. Tabulasi data, dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden dapat menjawab hanya satu jawaban yang bervariasi.
- c. Presentase data, digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1998:184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p : Persentase (jumlah Prosentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Pernafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data

dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1998 : 221).

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, selanjutnya penulis tafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan yang mengacu pada pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2002 : 121), sehingga menjadi:

86 - 100%	: Sangat bermanfaat
66 - 85%	: Bermanfaat
50 - 65%	: Cukup bermanfaat
31 - 49%	: Kurang bermanfaat
0 - 30%	: Sangat kurang bermanfaat

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Studi pendahuluan melalui dialog dengan mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Makanan Oriental angkatan 2007.

- b. Penyusunan desain penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian yaitu: Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha *fast food*.
 - c. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang dijadikan titik tolak penelitian mahasiswa tentang Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha *fast food*.
 - d. Penyusunan BAB II kajian pustaka Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha *fast food*.
 - e. Penyusunan instrumen penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket.
 - f. Seminar I
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu :

- a. Penyebaran angket penelitian.
- b. Pengumpulan kembali angket penelitian yang telah diisi oleh responden.
- c. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan cara menginventarisir data angket.
- d. Pembuatan pembahasan penelitian yaitu Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha *fast food*.

e. Penarikan kesimpulan dan pembuatan implikasi dan rekomendasi
Manfaat hasil belajar Makanan Oriental sebagai kesiapan usaha
fast food.

f. Pembuatan rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang
berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam
penelitian ini, yaitu mahasiswa Jurusan PKK Program Studi
Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

g. Seminar II

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yaitu pelaporan dimana draf skripsi yang telah
disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.



